



# Soal Evaluasi

1. Jamur didefinisikan sebagai organisme eukariotik heterotrof yang memperoleh nutrisi melalui proses absorpsi. Berdasarkan cara hidupnya, jamur makroskopis yang ditemukan di lingkungan kayu lapuk dikategorikan sebagai...
  - A. Parasit obligat
  - B. Saprofit
  - C. Fototrof
  - D. Kemoautotrof
  - E. Endofit
2. Struktur vegetatif dasar jamur yang berupa filamen halus disebut hifa. Kumpulan dari hifa-hifa yang membentuk jaringan kompleks untuk menyerap nutrisi dari substrat disebut...
  - A. Tubuh buah
  - B. Basidiokarp
  - C. Miselium
  - D. Rizoid
  - E. Stroma
3. Karakteristik utama yang membedakan jamur makroskopis dengan jamur mikroskopis adalah...
  - A. Memiliki membran inti sel (eukariotik)
  - B. Kemampuan melakukan fotosintesis
  - C. Memiliki tubuh buah yang dapat diamati tanpa alat optik
  - D. Cara reproduksi yang hanya terjadi secara seksual
  - E. Memiliki dinding sel dari selulosa
4. Jamur makroskopis yang memiliki struktur tubuh lengkap menyerupai payung biasanya terdiri atas bagian-bagian berikut, KECUALI...
  - A. Tudung (Pileus)
  - B. Bilah (Lamela)
  - C. Tangkai (Stipe)
  - D. Kloroplas
  - E. Volva



5. Kondisi lingkungan yang menjadi faktor determinan utama dalam mendukung kemunculan tubuh buah jamur di alam, terutama di kawasan lahan basah seperti kampus ULM, adalah...
  - A. Paparan sinar matahari langsung yang tinggi
  - B. Tingkat kelembapan lingkungan yang tinggi
  - C. Tanah yang kering dan berbatu
  - D. Keberadaan polutan di udara
  - E. Arus air yang deras
6. Dalam sistem klasifikasi modern, jamur dikelompokkan ke dalam Kingdom Fungi. Dasar utama yang digunakan oleh para ahli taksonomi untuk membagi jamur ke dalam filum yang berbeda adalah...
  - A. Warna tubuh buah
  - B. Ukuran miselium
  - C. Karakteristik morfologi hifa dan mekanisme reproduksi seksual
  - D. Jenis substrat tempat jamur tumbuh
  - E. Kemampuan jamur untuk dikonsumsi
7. Urutan tahapan reproduksi seksual pada jamur makroskopis yang benar untuk menghasilkan rekombinasi genetik adalah...
  - A. Kariogami → Plasmogami → Meiosis
  - B. Plasmogami → Kariogami → Meiosis
  - C. Meiosis → Plasmogami → Kariogami
  - D. Kariogami → Meiosis → Plasmogami
  - E. Plasmogami → Meiosis → Kariogami
8. Kelompok jamur Ascomycota dicirikan oleh struktur reproduksi seksual spesifik yang berbentuk kantung, tempat terjadinya pembentukan spora seksual. Struktur ini disebut...
  - A. Basidium
  - B. Sporangium
  - C. Askus
  - D. Konidia
  - E. Gleba
9. Berbeda dengan Ascomycota, filum Basidiomycota menghasilkan spora seksual pada struktur berbentuk gada. Berdasarkan informasi ini, spora yang dihasilkan disebut...



- A. Askospora
  - B. Zigospora
  - C. Basidiospora
  - D. Sporangiospora
  - E. Klamidospora
10. Reproduksi aseksual pada Ascomycota sering kali terjadi melalui pembentukan konidia. Jika konidia terbentuk melalui penonjolan dinding sel konidiogen, maka tipe pembentukannya disebut...
- A. Talik
  - B. Fragmentasi
  - C. Blastik
  - D. Pertunasan (Budding)
  - E. Oidia
11. Jamur yang mampu menghasilkan spora baik melalui mekanisme seksual maupun aseksual dalam siklus hidupnya dikenal dengan istilah...
- A. Anamorf
  - B. Teleomorf
  - C. Holomorf
  - D. Saprotrof
  - E. Heterotalik
12. Pada Basidiomycota, reproduksi aseksual dapat berlangsung melalui fragmentasi hifa yang menghasilkan spora yang disebut...
- A. Basidiospora
  - B. Askospora
  - C. Oidia (Artrokonidia)
  - D. Zigospora
  - E. Meiospora
13. Sistem perkawinan jamur di mana miselium tunggal mampu membuahi dirinya sendiri tanpa memerlukan pasangan yang berbeda tipe perkawinannya disebut...
- A. Heterotalik
  - B. Dikariotik
  - C. Homotalik
  - D. Diploid
  - E. Saprofitik



14. Tahap dalam siklus hidup jamur di mana sel mengandung dua atau lebih inti haploid yang berasal dari dua miselium berbeda setelah proses plasmogami disebut tahap...
- A. Diploid ( $2n$ )
  - B. Heterokariotik
  - C. Meiosis
  - D. Germinasi
  - E. Zigot
15. Seorang mahasiswa menemukan jamur dengan tubuh buah berwarna hitam pekat, berbentuk seperti gada (clavate) dengan tudung menyerupai spatula dan permukaan berbulu halus. Jamur ini tumbuh langsung di atas tanah lembap kaya humus. Berdasarkan ciri tersebut, jamur ini kemungkinan besar termasuk dalam famili...
- A. Xylariaceae
  - B. Polyporaceae
  - C. Geoglossaceae
  - D. Agaricaceae
  - E. Ganodermataceae
16. Perhatikan deskripsi berikut: Tubuh buah berbentuk seperti kipas, tekstur kenyal seperti jeli, permukaan berombak, dan saat kering teksturnya mengeras serta rapuh. Jamur ini sering ditemukan menempel pada kayu lapuk basah. Jamur ini termasuk dalam ordo...
- A. Agaricales
  - B. Auriculariales
  - C. Polyporales
  - D. Xylariales
  - E. Pezizales
17. Jamur yang memiliki tubuh buah tipe bracket (konsol/rak), tekstur sangat keras seperti kayu, permukaan tudung dengan zona konsentris, dan bagian bawahnya memiliki pori (bukan lamela) diklasifikasikan ke dalam famili...
- A. Auriculariaceae
  - B. Mycenaceae
  - C. Ganodermataceae
  - D. Bolbitiaceae
  - E. Schizophyllaceae



18. Jika ditemukan jamur dengan morfologi "Agaric" (memiliki tudung, tangkai, dan bilah/lamela), maka jamur tersebut secara taksonomi kemungkinan besar termasuk ke dalam kelas...
- A. Agaricomycetes
  - B. Sordariomycetes
  - C. Geoglossomycetes
  - D. Leotiomycetes
  - E. Dacrymycetes
19. Jamur makroskopis yang memiliki tubuh buah bertipe stroma berbentuk gada (*club-shaped*), permukaan kasar berbintil karena adanya ostiola, dan memiliki askus di dalam perithecia dikelompokkan ke dalam famili...
- A. Geoglossaceae
  - B. Hypoxylaceae
  - C. Xylariaceae
  - D. Polyporaceae
  - E. Ganodermataceae
20. Sebuah jamur diketahui tumbuh berkelompok pada batang pohon hidup. Saat muda, tudungnya berwarna coklat kemerahan karat, kemudian berubah menjadi hitam pekat dan rapuh seperti arang saat dewasa. Spesies jamur tersebut diidentifikasi sebagai...
- A. *Xylaria polymorpha*
  - B. *Ganoderma applanatum*
  - C. *Daldinia eschscholtzii*
  - D. *Earliella scabrosa*
  - E. *Trametes versicolor*
21. Sebagai bagian dari ekosistem, jamur dari spesies *Trichoglossum hirsutum* memiliki peran ekologis penting sebagai...
- A. Parasit pada pohon peneh
  - B. Agen dekomposer saprofitik yang mendegradasi material organik tanah
  - C. Simbion mikoriza pada akar rumput
  - D. Penghasil antibiotik alami dalam tanah
  - E. Sumber makanan bagi herbivora kampus
22. Spesies jamur *Xylaria polymorpha* atau yang umum dikenal sebagai "*Dead Man's Fingers*" dikenali dari ciri khas tubuh buahnya yang berbentuk seperti jari manusia. Secara mikroskopis, struktur penghasil spora pada jamur ini adalah...



- A. Basidium di dalam pori
  - B. Askus di dalam perithecia
  - C. Konidia di atas hifa
  - D. Gleba di dalam cawan
  - E. Lamela di bawah tudung
23. Ditemukan jamur *Schizophyllum commune* yang memiliki ciri morfologi unik berupa bilah atau lamela yang tampak terbelah memanjang. Habitat tumbuhnya yang paling sering adalah...
- A. Tanah berpasir
  - B. Serasah daun yang masih segar
  - C. Kayu keras mati dan ranting kering di tempat terbuka
  - D. Kotoran hewan di taman
  - E. Perairan tawar (rawa)
24. Spesies jamur *Pycnoporus sanguineus* memiliki karakteristik yang membuatnya sangat mudah dikenali saat identifikasi di lapangan, yaitu karena...
- A. Baunya yang sangat menyengat
  - B. Ukurannya yang mencapai diameter 1 meter
  - C. Warna merah jingga atau merah darah yang sangat cerah
  - D. Memiliki tudung yang selalu basah dan berlendir
  - E. Tumbuh hanya di bawah permukaan tanah
25. Mengapa keberadaan jamur makroskopis seperti famili Polyporaceae dan Xylariaceae sangat melimpah di kawasan ekosistem kampus ULM yang banyak terdapat pohon kayu?
- A. Karena jamur tersebut memerlukan cahaya matahari untuk fotosintesis
  - B. Sebagai pengurai utama komponen lignin dan selulosa pada kayu mati
  - C. Karena jamur tersebut memang sengaja ditanam oleh pengelola kampus
  - D. Karena kawasan kampus ULM memiliki tingkat pH tanah yang sangat basa
  - E. Karena jamur tersebut tidak membutuhkan air untuk tumbuh